

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Inggris pada dasarnya merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai demokrasi dan pengakuan terhadap hak asasi manusia. Keputusan masyarakat Inggris melalui referendum untuk mendorong negaranya keluar dari anggota Uni Eropa merupakan salah satu implementasi dari nilai-nilai demokrasi, di mana rakyat berhak untuk berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan domestik maupun internasional. Dengan dilantiknya May sebagai Perdana Menteri baru, kabinet Inggris mengatur kebijakan baru terkait masalah imigran. Sebelumnya, Inggris terikat dengan kebijakan yang diterapkan oleh Uni Eropa terkait imigran. Namun, pasca-Brexit, Inggris berhak merumuskan kebijakannya sendiri. Akibat kebijakan baru yang dirumuskan oleh pemerintah Inggris pasca-Brexit, imigran yang bekerja dan menetap di Inggris merasa resah. Pasalnya, mereka khawatir akan terjadi aksi-aksi yang rasisme yang akan mengancam keselamatan mereka. Mereka juga takut akan dideportasi ke daerah asal mereka dan tidak diizinkan untuk masuk ke negara Inggris lagi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan baru yang dirumuskan oleh pemerintah Inggris pasca-Brexit menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan, berupa wacana pembatasan jumlah dan seleksi imigran. Bagi masyarakat Inggris, kebijakan tersebut tentunya akan membawa dampak yang cukup positif. Akan tetapi, bagi imigran, kebijakan baru tersebut akan membawa dampak negatif yang sangat meresahkan, terutama dalam sektor industri sepakbola yang mana dalam data pembahasan penulis, industri sepakbola Inggris dalam ruang lingkup Liga Inggris didominasi pemain non-Britania Raya atau bisa disebut imigran, jelas sekali menjadi dampak yang paling signifikan, dan penetapan aturan baru baik dari kebijakan pemerintah Inggris dengan ketentuan izin kerja imigran, hingga federasi sepakbola Inggris menerapkan aturan untuk para pemain non-Britania Raya.

Terlepas dari kebijakan tersebut, Inggris merupakan negara yang sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia. Bagaimanapun juga, masyarakat Inggris dan juga imigran merupakan entitas yang harus dijunjung hak asasinya.

4.2 Saran

Melalui pemaparan beragam referensi akademik mengenai perubahan kebijakan kuota pemain sepak bola asing di Liga Inggris akibat Brexit, perlu adanya saran terutama bagi penelitian di masa mendatang. Penelitian ini menjelaskan implikasi Brexit bagi tenaga kerja lokal dan imigran di Britania Raya. Selain itu penelitian ini juga membahas pengaruh perubahan kebijakan ketenagakerjaan pasca Brexit pada kebijakan kuota pemain asing Liga Inggris.

Meskipun sudah memaparkan pengaruh perubahan kebijakan ketenagakerjaan pasca Brexit pada kebijakan kuota pemain asing Liga Inggris, namun penelitian ini masih belum mampu untuk menjabarkan strategi klub – klub Liga Inggris dalam merekrut pemain asing pasca Brexit. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi basis untuk menciptakan penelitian tentang Brexit di Inggris yang lebih komprehensif.